

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengalaman CEO, pendidikan CEO, dan keberagaman *gender* terhadap kinerja keuangan dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Berdasarkan pengujian hipotesis serta hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Pengalaman CEO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dengan keluasan pengalaman yang dimiliki CEO dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pengalaman internasional tidak selalu bisa diterapkan secara langsung pada kondisi perusahaan di dalam negeri. Perbedaan sistem tata kelola, struktur pasar, tingkat persaingan, dan peraturan tiap negara membuat pengalaman tersebut kurang sesuai untuk digunakan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.
2. Pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tingkat pendidikan formal bukan faktor utama yang menentukan keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pendidikan, tetapi juga oleh kemampuan implementasi, pengalaman, serta pemahaman kondisi internal perusahaan.

3. Keberagaman *gender* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
Keberadaan perempuan dan laki-laki dalam struktur manajemen puncak memberikan variasi perspektif dalam pengambilan keputusan. Perbedaan karakteristik seperti kehati-hatian, sensitivitas risiko, serta gaya kepemimpinan yang lebih partisipatif dari perempuan mampu meningkatkan kualitas keputusan strategis sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Pengalaman CEO berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional.
Pengalaman yang dimiliki CEO memberikan wawasan, kemampuan adaptasi, dan kualitas pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga perusahaan mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif, menekan biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi operasional.
5. Pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap efisiensi operasional.
Tingginya tingkat pendidikan formal CEO belum tentu mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi operasional lebih dipengaruhi oleh pengalaman, kemampuan implementasi strategi, serta pengelolaan aktivitas operasional sehari-hari dibandingkan latar belakang pendidikan formal CEO.
6. Keberagaman *gender* berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional.
Keberagaman *gender* dalam jajaran manajemen mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat fungsi pengawasan, serta menciptakan pengelolaan operasional yang lebih efektif sehingga mendorong peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

7. Efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi tingkat efisiensi operasional perusahaan, semakin optimal penggunaan sumber daya dan semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan. Kondisi tersebut mendorong peningkatan profitabilitas sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
8. Efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh pengalaman CEO terhadap kinerja keuangan. Pengalaman CEO mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Peningkatan efisiensi tersebut kemudian mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
9. Efisiensi operasional tidak mampu memediasi pengaruh pendidikan CEO terhadap kinerja keuangan. Pendidikan formal CEO tidak memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap efisiensi operasional sehingga tidak mampu menjadi mekanisme yang menjembatani hubungan antara pendidikan CEO dan kinerja keuangan perusahaan.
10. Efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh keberagaman *gender* terhadap kinerja keuangan. Keberagaman *gender* meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional melalui kualitas pengambilan keputusan dan pengawasan yang lebih baik. Peningkatan efisiensi operasional tersebut selanjutnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini mendukung *upper echelons theory* dan *agency theory* yang membuktikan bahwa karakteristik CEO seperti pengalaman dan keberagaman *gender* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini memperkuat literatur dengan menghadirkan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi, yang mampu menjelaskan mekanisme bagaimana karakteristik CEO memengaruhi kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara faktor manajerial dan kinerja perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan, khususnya sektor *consumer non-cyclical*, agar mempertimbangkan pengalaman CEO dalam proses pengangkatan pimpinan karena terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional yang berdampak pada kinerja keuangan. Perusahaan juga perlu menjadikan efisiensi operasional sebagai strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing, serta memperhatikan keberagaman *gender* dalam manajemen puncak guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan tidak hanya berfokus pada pendidikan formal CEO, tetapi juga perlu mempertimbangkan kompetensi praktis dan pengalaman kerja dalam memilih pemimpin perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclical* sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri.
2. Periode penelitian terbatas pada tahun 2021–2025, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi jangka panjang secara menyeluruh.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada karakteristik CEO dan efisiensi operasional, sementara masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan dan *annual report*, sehingga terbatas pada informasi yang tersedia dan dipublikasikan perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dengan melibatkan perusahaan dari sektor industri lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh karakteristik CEO dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti good corporate governance, inovasi, struktur kepemilikan, karakteristik dewan komisaris, maupun variabel tata kelola perusahaan lainnya sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan sumber data yang lebih beragam, misalnya melalui data primer, basis data profesional, atau informasi perusahaan lainnya, sehingga dapat melengkapi informasi yang tidak tersedia dalam laporan keuangan dan annual report.